

PRODUCT ASESMENT

Latar Belakang

Tradisi Telur merupakan bahan pangan yang mudah pecah apabila mengalami benturan selama penyimpanan maupun pengangkutan. Oleh karena itu, masyarakat sering memanfaatkan bahan-bahan alami yang tersedia di lingkungan sekitar, seperti daun pisang, pelepah pisang, ijuk, sekam padi, atau kain bekas sebagai bantalan untuk mengurangi risiko kerusakan telur. Penggunaan bantalan tersebut berkaitan dengan konsep momentum dan impuls, karena dapat memperpanjang waktu kontak saat tumbukan sehingga gaya benturan yang diterima telur menjadi lebih kecil.

Kemasan atau pelindung telur Sebagai seorang perancang muda, buatlah prototipe sederhana kemasan atau pelindung telur yang mampu mengurangi risiko telur pecah akibat benturan berdasarkan konsep momentum dan impuls. Prototipe dibuat menggunakan bahan-bahan sederhana yang mudah diperoleh di lingkungan sekitar.

Aktivitas 1 Merancang Produk

Buatlah Rancanglah sebuah kemasan atau pelindung telur yang mampu mengurangi risiko telur pecah saat dijatuhkan atau dibawa.

Rancangan harus memuat:

- Gambar/sketsa produk



- Nama bahan yang digunakan



- Fungsi setiap bagian produk



- Alasan pemilihan bahan



- Penjelasan hubungan desain dengan konsep momentum dan impuls



Aktivitas 2 Membuat Produk

Buatlah prototipe sesuai dengan rancangan yang telah dibuat.
Setelah produk selesai, sertakan dokumentasi berupa foto atau video proses pembuatan.
Kemudian jelaskan:

- Cara kerja produk dalam melindungi telur



- Bagian produk yang berfungsi menyerap benturan

- Bagaimana produk memperpanjang waktu kontak saat tumbukan

- Bagaimana konsep momentum dan impuls diterapkan pada desain produk.

Aktivitas 3 Evaluasi Produk

Evaluasi Presentasikan produk yang telah dibuat.

Selanjutnya lakukan evaluasi dengan menjelaskan:

- Kelebihan produk

- Kekurangan produk

- Efektivitas produk dalam melindungi telur dari benturan



- Kemungkinan pengembangan produk agar lebih baik peluang penerapan produk dalam kehidupan sehari-hari.

